

## ***Integrasi Pengetahuan Konseptual dan Praktis Dalam Sistem Akuntansi Modern: Peran SDM Dan Teknologi***

**Anwar Hidayat, Fitri Angguan, Heni Noviarita, Romlah**  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia  
Email: [anwarhidayat792@gmail.com](mailto:anwarhidayat792@gmail.com)

### ***Abstract***

*The digital transformation of the business environment requires accounting systems to dynamically adapt to changing conditions and increasingly complex informational demands. Modern accounting systems no longer function solely as transaction recording tools, but have evolved into managerial information systems that support strategic decision-making. This article integrates conceptual knowledge of basic accounting theories with the practical implementation of accounting systems, highlighting the critical roles of human resources (HR) and technology. A literature review approach is employed to examine contemporary developments in accrual-based accounting systems, Enterprise Resource Planning (ERP), and emerging technologies such as artificial intelligence (AI), blockchain, and cloud computing. Findings indicate that the effectiveness of modern accounting systems heavily depends on two key pillars: the digital literacy and competencies of accounting professionals, and the technological infrastructure that enables real-time data integration and process automation. The synergy between human capital and technology creates systems that are not only efficient but also responsive to regulatory requirements, transparency demands, and accountability standards. This study provides significant implications for educational institutions, practitioners, and policymakers in designing accounting curricula and HR development strategies aligned with the digital era.*

**Keywords:** *Accounting System, Human Resources, Accounting Technology, ERP, Cloud Accounting, Accrual-Based Accounting*

### **Abstrak**

Transformasi digital dalam dunia bisnis menuntut sistem akuntansi untuk beradaptasi secara dinamis terhadap perubahan lingkungan dan kebutuhan informasi yang semakin kompleks. Sistem akuntansi modern tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai sistem informasi manajerial yang mendukung pengambilan keputusan strategis. Artikel ini mengintegrasikan pengetahuan konseptual mengenai teori dasar akuntansi dan praktik sistem akuntansi dengan menyoroti peran vital sumber daya manusia (SDM) dan teknologi. Pendekatan studi literatur digunakan untuk mengkaji perkembangan kontemporer dalam penerapan sistem akuntansi berbasis akrual, sistem ERP, serta teknologi mutakhir seperti *artificial intelligence* (AI), blockchain, dan cloud computing. Temuan menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem akuntansi modern sangat bergantung pada dua pilar utama: kompetensi dan literasi digital SDM akuntansi, serta infrastruktur teknologi yang mendukung integrasi data secara real-time dan berbasis otomasi. Kolaborasi antara aspek manusia dan teknologi menciptakan sistem yang tidak hanya efisien, tetapi juga adaptif terhadap tuntutan regulasi, transparansi, dan akuntabilitas. Kajian ini memberikan implikasi penting bagi lembaga pendidikan, praktisi, dan pengambil kebijakan dalam merancang kurikulum dan strategi pengembangan SDM akuntansi yang sejalan dengan era digital.

**Kata Kunci:** *Sistem Akuntansi, Sumber Daya Manusia, Teknologi Akuntansi, ERP, Cloud Accounting, Akuntansi Berbasis Akrual.*

## A. Pendahuluan

Sistem akuntansi modern telah mengalami transformasi signifikan seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan meningkatnya kompleksitas kebutuhan pengambilan keputusan manajerial. Akuntansi tidak lagi berfungsi semata-mata sebagai alat pencatatan transaksi, melainkan telah berkembang menjadi sistem informasi strategis yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Transformasi ini dipicu oleh integrasi teknologi canggih seperti *Enterprise Resource Planning (ERP)*, *Artificial Intelligence (AI)*, *blockchain*, dan *cloud computing* ke dalam praktik akuntansi, yang secara fundamental mengubah cara organisasi mengelola dan melaporkan informasi keuangan. Literatur terkini menunjukkan bahwa adopsi teknologi dalam akuntansi membawa dampak signifikan terhadap efisiensi dan efektivitas proses akuntansi. Nugrahanti *et al.* (2023) mengungkapkan bahwa perusahaan multinasional di Jakarta telah mengadopsi teknologi seperti AI, analisis data, dan blockchain untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi proses akuntansi mereka. Namun, adopsi teknologi ini juga menghadirkan tantangan terkait privasi data, kompleksitas integrasi, dan manajemen perubahan.<sup>1</sup>

Dalam konteks pendidikan akuntansi, Adrian dan Dewayanto (2024) menekankan perlunya integrasi teknologi seperti *blockchain* dan AI ke dalam kurikulum akuntansi untuk memastikan lulusan memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri. Mereka menyatakan bahwa kurikulum saat ini perlu diperbarui agar sesuai dengan perkembangan teknologi yang pesat.<sup>2</sup> Selain itu, kompetensi sumber daya manusia (SDM) dalam bidang akuntansi menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi teknologi. Halim (2024) menyoroti pentingnya pengetahuan teknologi bagi akuntan dalam menghadapi era Industri 4.0 dan Society 5.0, serta perlunya peningkatan kurikulum pendidikan dan program pelatihan profesional untuk mendukung peran akuntan di masa depan.<sup>3</sup>

Meskipun banyak penelitian telah membahas integrasi teknologi dalam akuntansi, terdapat kesenjangan dalam literatur terkait keterpaduan antara pengetahuan konseptual dan praktik akuntansi modern. Sebagian besar studi fokus pada aspek teknologi atau pendidikan secara terpisah, tanpa mengkaji secara mendalam bagaimana integrasi antara teori akuntansi, praktik, teknologi, dan kompetensi SDM dapat menciptakan sistem akuntansi yang adaptif dan responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

---

<sup>1</sup> Trinandari Prasetya Nugrahanti et al., "Transformasi Praktik Akuntansi Melalui Teknologi: Peran Buatan, Analisis Data, Dan Blockchain Dalam Proses Akuntansi."

<sup>2</sup> Fariz Hudi Adrian and Totok Dewayanto, "Integrasi *Blockchain* Dan *Artificial Intelligence* Kurikulum Akuntansi: Systematic Literature Review

<sup>3</sup> Vannessa Halim, "Akuntan Digital: Pentingnya Pengetahuan Teknologi Terhadap Peran Profesi Akuntansi Dalam Menghadapi Era Industry 4.0 Dan Society 5.0."

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana integrasi antara pengetahuan konseptual dan praktik dalam sistem akuntansi modern dapat mendukung efektivitas pengambilan keputusan keuangan organisasi, serta peran strategis SDM dan teknologi dalam proses tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji keterpaduan antara teori dasar akuntansi, metodologi sistem, kompetensi SDM, dan pemanfaatan teknologi digital dalam menciptakan sistem akuntansi yang efektif dan adaptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur terhadap berbagai penelitian terkini yang relevan dalam satu dekade terakhir. Unit analisis dalam penelitian ini adalah sistem akuntansi modern yang mengintegrasikan aspek konseptual, praktik, teknologi, dan SDM. Konteks penelitian difokuskan pada organisasi yang beroperasi dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan terdigitalisasi.<sup>4</sup>

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (*literature review*) untuk menganalisis integrasi pengetahuan konseptual dan praktik dalam sistem akuntansi modern, dengan penekanan pada peran sumber daya manusia (SDM) dan teknologi. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menghimpun, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu secara sistematis guna memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap dinamika akuntansi kontemporer yang bersifat multidimensional.<sup>5</sup> Jenis penelitian ini bersifat kualitatif-deskriptif berbasis studi pustaka. Fokus utamanya adalah mendeskripsikan secara mendalam perkembangan konsep, teori, dan praktik akuntansi modern melalui telaah sumber ilmiah kredibel. Analisis diarahkan pada identifikasi pola pemikiran dan tren akademik yang berkaitan dengan integrasi teori akuntansi, praktik manajerial, pemanfaatan teknologi informasi, serta kompetensi SDM.<sup>6</sup>

Selanjutnya Data penelitian diperoleh dari artikel jurnal ilmiah nasional terakreditasi SINTA (peringkat 4–1) dalam rentang 2014–2024, dilengkapi dengan literatur internasional seperti buku referensi, prosiding, dan laporan riset akademik terkait akuntansi modern, transformasi digital, serta peran strategis SDM. Kriteria inklusi meliputi: (a) artikel yang membahas teori dan prinsip dasar akuntansi; (b) kajian praktik akuntansi modern (ERP,

---

<sup>4</sup> Trinandari Prasetya Nugrahanti et al., “Transformasi Praktik Akuntansi Melalui Teknologi: Peran Buatan, Analisis Data, Dan Blockchain Dalam Proses Akuntansi.”

<sup>5</sup> H. Snyder, “Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines,” *Journal of Business Research* 104 (2019): 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>

<sup>6</sup> J. W. Creswell and J. D. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2018)

akuntansi berbasis *cloud*, *blockchain*); (c) studi tentang kompetensi SDM dalam sistem akuntansi; serta (d) penelitian yang mengulas penerapan teknologi digital dalam akuntansi.<sup>7</sup>

Pengumpulan data dilakukan melalui empat tahap. Pertama, identifikasi sumber dengan menelusuri basis data seperti Garuda Kemdikbud, SINTA, DOAJ, dan Google Scholar menggunakan kata kunci relevan. Kedua, seleksi literatur berdasarkan relevansi topik, kualitas jurnal, dan tahun terbit. Ketiga, organisasi data dengan mengelompokkan artikel ke dalam tema: (1) teori akuntansi, (2) transformasi digital, dan (3) peran SDM. Keempat, review kritis terhadap setiap literatur untuk mengevaluasi temuan, metodologi, serta kontribusi akademiknya.<sup>8</sup>

Analisis data menggunakan analisis tematik (*thematic analysis*). Proses ini meliputi: (a) koding awal terhadap ide-ide utama, (b) identifikasi tema sentral, seperti integrasi teori dan praktik akuntansi, peran SDM dalam digitalisasi, dan kontribusi teknologi terhadap sistem akuntansi, (c) sintesis hasil kajian untuk menyusun narasi ilmiah terpadu, serta (d) evaluasi kesenjangan literatur guna menemukan ruang penelitian baru atau isu yang masih diperdebatkan.<sup>9</sup> Validitas penelitian dijamin melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan temuan dari berbagai literatur kredibel untuk mengurangi bias. Selain itu, dilakukan analisis kritis atas metode, ruang lingkup, dan kesimpulan dari masing-masing kajian guna memastikan bahwa sintesis yang disusun mencerminkan keragaman perspektif akademik secara objektif.

## C. Hasil Dan Pembahasan

### 1. Konsep Dasar dan Teori Akuntansi

Dalam praktik akuntansi modern, pemahaman terhadap teori-teori dasar sangat penting untuk memastikan bahwa sistem akuntansi yang diterapkan dapat menghasilkan informasi keuangan yang andal dan relevan. Empat teori fundamental yang menjadi landasan dalam penyusunan dan pelaporan keuangan adalah: Teori Entitas, Teori Periodisitas, *Going Concern*, dan Prinsip *Matching*. Pertama, Teori Entitas. Teori Entitas menyatakan bahwa perusahaan dianggap sebagai entitas yang terpisah dari pemiliknya. Konsep ini penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara objektif, tanpa campur tangan dari kepentingan pribadi pemilik. Baridwan (2018) menekankan bahwa pemisahan ini memungkinkan akuntan untuk mencatat transaksi bisnis secara independen, sehingga meningkatkan akurasi dan

---

<sup>7</sup> J. Webster and R. T. Watson, "Analyzing the Past to Prepare for the Future: Writing a Literature Review," *MIS Quarterly* 26, no. 2 (2002): xiii–xxiii.

<sup>8</sup> A. Fink, *Conducting Research Literature Reviews: From the Internet to Paper* (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2019)

<sup>9</sup> V. Braun and V. Clarke, "Using Thematic Analysis in Psychology," *Qualitative Research in Psychology* 3, no. 2 (2006): 77–101.

keandalan informasi keuangan. Dalam konteks perusahaan publik, pemisahan antara entitas bisnis dan pemilik menjadi semakin krusial, terutama dalam hal pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Studi oleh Saputra dan Halim (2022) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh signifikan terhadap opini audit going concern, yang mencerminkan pentingnya pemisahan entitas dalam evaluasi keberlangsungan usaha.<sup>10</sup>

*Kedua, Teori Periodisitas.* Teori Periodisitas mengharuskan laporan keuangan disusun untuk periode waktu tertentu, seperti bulanan, triwulanan, atau tahunan. Hal ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja dan posisi keuangan perusahaan secara berkala. Ikatan Akuntan Indonesia (2020) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) menegaskan pentingnya periodisitas dalam pelaporan keuangan untuk memastikan konsistensi dan komparabilitas informasi keuangan antar periode. Penerapan teori ini juga berkaitan dengan audit delay, yaitu keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan yang dapat mempengaruhi persepsi investor dan pemangku kepentingan lainnya. Setiajatnika *et al.* (2024) menemukan bahwa audit delay memiliki pengaruh signifikan terhadap opini audit going concern, yang menunjukkan pentingnya ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

*Ketiga, Going Concern.* Asumsi *Going Concern* menyatakan bahwa perusahaan akan terus beroperasi di masa mendatang dan tidak berniat atau tidak perlu melikuidasi atau menghentikan operasinya. Asumsi ini mendasari penyusunan laporan keuangan dengan nilai historis dan tanpa penyesuaian untuk likuidasi. Namun, jika terdapat keraguan terhadap keberlangsungan usaha, auditor harus mengevaluasi dan mengungkapkan hal tersebut dalam laporan audit. Penelitian oleh Astuti *et al.* (2022) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit going concern pada perusahaan perbankan di Indonesia. Hal ini menekankan pentingnya evaluasi faktor-faktor keuangan dalam menilai asumsi *going concern*.<sup>11</sup>

Selain itu, Sari *et al.* (2024) menemukan bahwa financial distress, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas secara simultan mempengaruhi pernyataan going concern pada

---

<sup>10</sup> Saputra and Halim, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Komite Audit Terhadap Opini Audit Going Concern."

<sup>11</sup> Shinta Budi Astuti, Eka Sudarmaji, and Alexandro Ravael Maskim, "Prediksi Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Menggunakan Analisa Logit."

perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa berbagai indikator keuangan harus dipertimbangkan dalam evaluasi going concern.<sup>12</sup>

Keempat, Prinsip *Matching*. Prinsip Matching atau pencocokan menyatakan bahwa biaya harus diakui pada periode yang sama dengan pendapatan yang dihasilkannya. Hal ini penting untuk mencerminkan kinerja keuangan perusahaan secara akurat dan memberikan informasi yang relevan kepada pengguna laporan keuangan. Kasmir (2021) menekankan bahwa penerapan prinsip matching membantu dalam menentukan laba atau rugi yang sebenarnya terjadi dalam suatu periode akuntansi. Dalam praktiknya, penerapan prinsip matching juga berkaitan dengan pengakuan pendapatan dan beban secara akrual. Yuliani dan Arief (2023) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap opini audit going concern, yang menunjukkan bahwa pencocokan pendapatan dan beban yang tepat dapat mempengaruhi persepsi auditor terhadap keberlangsungan usaha perusahaan.<sup>13</sup>

Dengan memahami dan menerapkan keempat teori dasar akuntansi ini, perusahaan dapat menyusun laporan keuangan yang andal dan relevan, serta memberikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan oleh berbagai pemangku kepentingan. Selain itu, penerapan teori-teori ini juga membantu auditor dalam mengevaluasi keberlangsungan usaha dan memberikan opini audit yang tepat.

## 2. Proses dan Metodologi Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi merupakan serangkaian proses yang dirancang untuk mencatat, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, dan melaporkan informasi keuangan suatu entitas. Proses ini mencakup identifikasi transaksi, pencatatan, klasifikasi, pengikhtisaran, pelaporan, dan analisis informasi keuangan. Tujuan utamanya adalah menyediakan informasi yang relevan dan andal bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam praktiknya, terdapat dua pendekatan utama dalam metodologi akuntansi, yaitu basis akrual dan basis kas. Pemilihan antara kedua pendekatan ini bergantung pada kebutuhan informasi, kompleksitas operasi, dan regulasi yang berlaku pada entitas terkait.

*Pertama*, Basis Akrual. Basis akrual mengakui pendapatan dan beban pada saat terjadinya, terlepas dari waktu kas diterima atau dibayarkan. Pendekatan ini memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai posisi keuangan dan kinerja suatu entitas dalam

---

<sup>12</sup> Meilana Sari et al., "Keputusan Auditor Memberikan Pernyataan *Going Concern*: Peran Distress, Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Pada Sektor BEI Periode 2020-2023."

<sup>13</sup> Yuliani and Abubakar Arief, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern."

suatu periode tertentu. Dalam sektor publik, penerapan basis akrual dianggap sebagai langkah penting menuju transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik. Penelitian oleh Mahartini et al. (2021) menunjukkan bahwa implementasi akuntansi berbasis akrual pada pemerintah daerah di Indonesia berkontribusi signifikan terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan tujuan reformasi akuntansi sektor publik yang mengedepankan *good governance*.<sup>14</sup>

Selain itu, penelitian oleh Kumaradewi dan Halim (2019) mengkaji persepsi partisipan atas implementasi akuntansi berbasis akrual di tingkat pemerintah pusat Indonesia pada tiga tahun pertama penerapannya. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun terdapat tantangan dalam implementasi awal, mayoritas partisipan menyadari manfaat jangka panjang dari pendekatan ini dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan pemerintah.<sup>15</sup> Namun, implementasi basis akrual tidak lepas dari tantangan. Penelitian oleh Venti Eka Satya (2022) menyoroti bahwa faktor seperti komitmen pimpinan, regulasi, sumber daya manusia (SDM), dan teknologi informasi memainkan peran penting dalam keberhasilan penerapan akuntansi berbasis akrual di Provinsi Jawa Barat. Kendala dalam aspek-aspek tersebut dapat menghambat efektivitas implementasi dan pencapaian tujuan transparansi serta akuntabilitas.<sup>16</sup>

*Kedua*, Basis Kas. Basis kas mengakui pendapatan dan beban hanya pada saat kas diterima atau dibayarkan. Pendekatan ini lebih sederhana dan sering digunakan oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) karena kemudahan dalam pencatatan dan pemahaman. Namun, basis kas memiliki keterbatasan dalam memberikan gambaran yang komprehensif mengenai posisi keuangan dan kinerja entitas.<sup>17</sup> Penelitian oleh Hayati et al. (2022) mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam menerapkan akuntansi berbasis digital, termasuk pemahaman yang terbatas terhadap konsep akuntansi dan keterbatasan sumber daya. Meskipun basis kas lebih mudah diterapkan, transisi menuju akuntansi berbasis digital dan akrual dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan UMKM.<sup>18</sup>

---

<sup>14</sup> Sari and Kusmilawaty, "Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Untuk Mewujudkan Laporan Keuangan Yang Berkualitas."

<sup>15</sup> Komang Ayu Kumaradewi and Abdul Halim, "Kajian Atas Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pada Pusat Indonesia Tahun 2015-2017."

<sup>16</sup> Venti Eka Satya, "Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Provinsi Jawa Barat."

<sup>17</sup> Riset and Terpadu, "Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Sektor Jasa Perdagangan Di Padang, Sumatera Barat."

<sup>18</sup> Hayati et al., "Analisis Implementasi Akuntansi Berbasis Digital Pada UMKM Yang Terindeks Sinta: Studi Literatur."

Lebih lanjut, penelitian oleh Pujanira dan Taman (2017) menekankan pentingnya peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam sektor publik melalui penerapan akuntansi berbasis akrual. Mereka menyatakan bahwa tata kelola yang baik dapat dilihat dari tingkat transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan yang disajikan.<sup>19</sup> Dalam konteks UMKM, penelitian oleh Hayati et al. (2022) juga menyoroti pentingnya pemahaman dan penerapan akuntansi berbasis digital untuk meningkatkan kualitas informasi keuangan. Mereka merekomendasikan peningkatan literasi akuntansi dan dukungan teknologi bagi pelaku UMKM untuk memfasilitasi transisi menuju sistem akuntansi yang lebih andal.<sup>20</sup>

Dengan demikian, pemilihan antara basis akrual dan basis kas harus disesuaikan dengan kebutuhan informasi, kompleksitas operasi, dan kapasitas sumber daya yang dimiliki oleh entitas. Penerapan basis akrual dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, terutama dalam sektor publik, sementara basis kas menawarkan kemudahan bagi entitas dengan sumber daya terbatas seperti UMKM.

### **3. Peran Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Pengelolaan Akuntansi**

Dalam era globalisasi dan digitalisasi yang semakin pesat, peran sumber daya manusia (SDM) dalam pengelolaan akuntansi menjadi semakin krusial. Profesional akuntansi modern tidak hanya dituntut untuk menguasai aspek teknis dan regulasi, tetapi juga harus memiliki integritas serta pemahaman mendalam terhadap etika profesi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun dapat dipercaya dan memenuhi standar akuntansi yang berlaku.

#### **a. Kompetensi Teknis dan Profesionalisme Akuntan**

Kompetensi teknis merupakan fondasi utama bagi seorang akuntan dalam menjalankan tugasnya. Namun, profesionalisme juga memainkan peran penting dalam memastikan bahwa akuntan dapat menjalankan tugasnya dengan integritas dan tanggung jawab. Profesionalisme mencakup sikap, nilai, dan perilaku yang sesuai dengan standar etika profesi. Penelitian oleh Suryandari dan Wulandewi (2022) menunjukkan bahwa profesionalisme auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik di Jakarta Barat. Hal ini menegaskan pentingnya pengembangan profesionalisme dalam meningkatkan kualitas audit.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Sari and Kusmilawaty, "Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Untuk Mewujudkan Laporan Keuangan Yang Berkualitas."

<sup>20</sup> Hayati et al., "Analisis Implementasi Akuntansi Berbasis Digital Pada UMKM Yang Terindeks Sinta: Studi Literatur."

<sup>21</sup> Sumartha et al., "Kode Etik Profesi Akuntan Publik Dan Kinerja Auditor Di Kantor Akuntan Publik."

b. Etika Profesi dalam Praktik Akuntansi

Etika profesi merupakan aspek yang tidak dapat dipisahkan dari praktik akuntansi. Akuntan seringkali dihadapkan pada situasi yang menuntut pengambilan keputusan etis, terutama dalam pelaporan keuangan. Penerapan etika profesi yang kuat dapat mencegah terjadinya perilaku tidak etis dan kecurangan dalam laporan keuangan. Penelitian oleh Purnomo (2025) menyoroti peran etika profesi akuntansi dalam menjaga kepercayaan publik di era digital, di mana transparansi dan akuntabilitas menjadi semakin penting.<sup>22</sup> Selain itu, penelitian oleh Tagor Darius Sidauruk dan Anisa Sari (2018) juga menunjukkan bahwa etika profesi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan etika profesi yang baik tidak hanya penting untuk menjaga integritas, tetapi juga berdampak positif terhadap kinerja profesional.<sup>23</sup>

c. Sertifikasi Profesional sebagai Indikator Kompetensi

Sertifikasi profesional seperti *Chartered Accountant (CA)* dan *Certified Public Accountant (CPA)* menjadi indikator penting dalam menilai kompetensi dan kredibilitas seorang akuntan. Sertifikasi ini menunjukkan bahwa seorang akuntan telah memenuhi standar kompetensi tertentu dan berkomitmen terhadap pengembangan profesional berkelanjutan. Penelitian oleh Sukmawati dan Suputra (2022) menunjukkan bahwa tingkat pemahaman, sikap, dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk memperoleh sertifikasi CA.<sup>24</sup> Selain itu, penelitian oleh Putri et al. (2023) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam mengambil sertifikasi CPA, termasuk pengaruh dari lingkungan sosial, prospek karir, dan biaya sertifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang manfaat sertifikasi dan dukungan dari lingkungan sekitar dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk mengejar sertifikasi profesional.<sup>25</sup>

d. Pengembangan SDM dalam Era Digital

Transformasi digital telah mengubah lanskap profesi akuntansi, menuntut akuntan untuk menguasai teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi.

---

<sup>22</sup> Shahrir and Dwinanda, "Literature Review: Pengaruh Kode Etik Akuntan Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit."

<sup>23</sup> Tagor Darius Sidauruk and Anisa Sari Fatullah, "Pengaruh Profesionalisme Auditor, Independensi Auditor Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor" (Studi Empiris Pada Akuntan Publik Di Jakarta Barat)."

<sup>24</sup> Sri Sukmawati and Dewa Gede Dharma Suputra, "Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Memperoleh Sertifikasi Profesi Chartered Accountant (CA)."

<sup>25</sup> Putri, Sudaryanti, and Hidayati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang Dalam Pengambilan Certified Public Accountant (CPA)."

Pengembangan SDM yang adaptif terhadap perubahan teknologi menjadi kunci dalam menjaga relevansi dan efektivitas fungsi akuntansi. Penelitian oleh Hayati et al. (2022) menyoroti pentingnya implementasi akuntansi berbasis digital pada UMKM, yang memerlukan peningkatan pemahaman dan keterampilan teknologi di kalangan pelaku usaha.<sup>26</sup> Dalam konteks ini, pelatihan dan pengembangan kompetensi digital bagi akuntan menjadi penting untuk memastikan bahwa mereka dapat memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan.

#### 4. Peran Teknologi dalam Sistem Akuntansi

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam praktik akuntansi. Integrasi teknologi seperti Enterprise Resource Planning (ERP), Artificial Intelligence (AI), Machine Learning (ML), Cloud Accounting, dan Blockchain telah merevolusi cara perusahaan mengelola dan melaporkan informasi keuangan. Teknologi-teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memperkuat transparansi dan akurasi dalam pelaporan keuangan.<sup>27</sup>

##### a. *Enterprise Resource Planning (ERP)*

ERP adalah sistem informasi terintegrasi yang menggabungkan berbagai fungsi bisnis, termasuk akuntansi, ke dalam satu platform. Implementasi ERP memungkinkan perusahaan untuk mengakses data keuangan secara real-time, meningkatkan efisiensi proses akuntansi, dan mengurangi kesalahan manusia. Penelitian oleh Mawlidy et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan ERP meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi data keuangan dalam perusahaan.<sup>28</sup> Selain itu, studi oleh Birrohmah (2023) menemukan bahwa ERP berkontribusi signifikan terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan, yang penting untuk pengambilan keputusan manajerial.<sup>29</sup>

##### b. *Artificial Intelligence (AI) dan Machine Learning (ML)*

AI dan ML telah menjadi alat penting dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*) dan menganalisis data keuangan yang kompleks. Dengan kemampuan untuk memproses data dalam jumlah besar dan mengenali pola yang tidak terlihat oleh manusia, teknologi ini meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam audit dan pelaporan keuangan. Penelitian oleh Dewi dan Dewayanto (2024) menyoroti peran AI dan ML dalam

---

<sup>26</sup> Hayati et al., "Analisis Implementasi Akuntansi Berbasis Digital Pada UMKM Yang Terindeks Sinta: Studi Literatur."

<sup>27</sup> Kurniawan, "Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi, Arus Kas Dan Laba Terhadap Efisiensi Keuangan Perusahaan."

<sup>28</sup> Ervian Ridho Mawlidy, Rieswandha Dio Primasatya, and Like Lorensa, "Kemampuan Artificial Intelligence Terhadap Fraud: Studi Literatur," 2024.

<sup>29</sup> Urfa Birrohmah, "Pengaruh ERP Sistem Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan."

mendeteksi fraud keuangan dengan akurasi tinggi.<sup>30</sup> Studi lain oleh Mawlidy et al. (2023) juga mengkonfirmasi bahwa AI, khususnya Artificial Neural Network (ANN), efektif dalam mendeteksi anomali dan potensi kecurangan dalam laporan keuangan.<sup>31</sup>

c. *Cloud Accounting*

*Cloud Accounting* memungkinkan perusahaan untuk mengakses dan mengelola data keuangan secara *online*, memberikan fleksibilitas dan efisiensi dalam operasional. Teknologi ini mendukung kolaborasi tim, penghematan biaya infrastruktur, dan peningkatan keamanan data. Penelitian oleh Hayati et al. (2022) menunjukkan bahwa adopsi *cloud accounting* meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelaporan keuangan.<sup>32</sup> Selain itu, studi oleh Putri et al. (2023) menemukan bahwa *cloud accounting* memberikan kemudahan akses data secara real-time dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat.<sup>33</sup>

d. *Blockchain*

*Blockchain* adalah teknologi yang menyediakan sistem pencatatan transaksi yang aman, transparan, dan tidak dapat diubah. Dalam konteks akuntansi, *blockchain* meningkatkan integritas data dan mempermudah audit digital. Penelitian oleh Muhammad Ray Syahronny and Totok Dewayanto. (2024) menyoroti bahwa integrasi AI dan *blockchain* dalam audit membawa era baru dalam pendeteksian fraud, dengan meningkatkan akurasi dan efisiensi.<sup>34</sup> Studi oleh Suryandari dan Wulandewi (2022) juga menunjukkan bahwa *blockchain* meningkatkan transparansi dan keamanan dalam transaksi keuangan, yang penting untuk kepercayaan publik dan integritas laporan keuangan.

## D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat ditegaskan bahwa teori akuntansi menjadi fondasi konseptual yang mengarahkan praktik akuntansi sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maupun etis. Teori normatif, seperti *Decision Usefulness Theory*, dan teori positif, seperti *Positive Accounting Theory*, berperan penting dalam penyusunan kebijakan akuntansi, pelaporan keuangan, pengakuan pendapatan, dan pengukuran

---

<sup>30</sup> Shinta Dewi and Dewayanto, "Peran Big Data Analytics, Machine Learning, Dan Artificial Intelligence Dalam Pendeteksian Financial Fraud: A Systematic Literature Review."

<sup>31</sup> Ervian Ridho Mawlidy, Rieswandha Dio Primasatya, and Like Lorensa, "Kemampuan Artificial Intelligence Terhadap Fraud: Studi Literatur," 2024.

<sup>32</sup> Hayati et al., "Analisis Implementasi Akuntansi Berbasis Digital Pada UMKM Yang Terindeks Sinta: Studi Literatur."

<sup>33</sup> Arsal et al., "Peran Teknologi Cloud Dalam Transparansi Pelaporan Keuangan Pada UMKM."

<sup>34</sup> Muhammad Ray Syahronny and Totok Dewayanto, "Penerapan Teknologi Artificial Intelligence Dan Blockchain Dalam Mendeteksi Fraud Pada Proses Audit: Systematic Literature Review."

aset, sehingga akuntansi berkembang tidak hanya sebagai praktik teknis, tetapi juga sebagai disiplin ilmiah yang adaptif terhadap dinamika ekonomi dan sosial. Dalam konteks sistem akuntansi, perbandingan antara basis kas dan basis akrual menunjukkan pergeseran paradigma: sistem kas lebih sederhana dan sesuai untuk pengendalian anggaran, namun memiliki keterbatasan dalam merepresentasikan kewajiban dan aset secara menyeluruh. Sebaliknya, sistem akrual menawarkan transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi, sehingga banyak diadopsi secara global seiring dengan agenda reformasi keuangan publik.

Keberhasilan penerapan sistem akuntansi tersebut sangat bergantung pada kapasitas sumber daya manusia yang mengelolanya. SDM dengan kompetensi teknis, integritas, dan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi menjadi faktor kunci dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang efektif. Penguatan kapasitas dapat dicapai melalui pelatihan berkelanjutan, sertifikasi profesional, serta dukungan organisasi terhadap etika profesi dan digitalisasi akuntansi. Di sisi lain, transformasi digital membuka peluang baru berupa integrasi sistem informasi akuntansi yang lebih efisien dan akurat, namun sekaligus menimbulkan tantangan berupa kebutuhan literasi teknologi, perlindungan data, dan resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, pembangunan budaya digital dan kepemimpinan transformasional menjadi prasyarat penting untuk mengoptimalkan manfaat teknologi.

Kajian ini juga membawa implikasi strategis bagi dunia pendidikan dan praktik akuntansi. Kurikulum pendidikan akuntansi perlu menekankan keseimbangan antara penguasaan teknis, penguatan landasan teoritis, etika profesi, serta literasi digital, sementara organisasi dituntut membangun manajemen SDM yang berorientasi pada pengembangan kompetensi berkelanjutan sesuai tuntutan era digital. Dengan demikian, integrasi antara teori, praktik, SDM, dan teknologi dapat mendorong terwujudnya sistem akuntansi modern yang transparan, akuntabel, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

### Referensi

- Arsal, Muryani, Reski Aulia, Evi Atriani, and Sri Wahyuni. "Peran Teknologi Cloud Dalam Transparansi Pelaporan Keuangan Pada UMKM," 2025.
- Ervian Ridho Mawlidy, Rieswandha Dio Primasatya, and Like Lorensa. "Kemampuan Artificial Intelligence Terhadap Fraud: Studi Literatur," 2024.
- . "Kemampuan Artificial Intelligence Terhadap Fraud: Studi Literatur," 2024.
- Erwinton Putra Antonius Tarigan. "Standar Akuntansi Pemerintah Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah," 2013.
- Fariz Hudi Adrian, and Totok Dewayanto. "Integrasi Blockchain Dan Artificial Intelligence Kurikulum Akuntansi: Systematic Literature Review." *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* 13, no. 3 (2024): 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Hayati, Nur, Nikmatul Riskiyah Aprilia, Silvia Sari, Rafika Iqrimah, and Deswita Aurellia Arifin. "Analisis Implementasi Akuntansi Berbasis Digital Pada UMKM Yang Terindeks

- Sinta: Studi Literatur.” *Journal of Sharia Economics, Banking and Accounting* 2, no. 2 (April 29, 2025): 121–32. <https://doi.org/10.52620/jseba.v2i2.180>.
- Komang Ayu Kumaradewi, and Abdul Halim. “KAJIAN ATAS IMPLEMENTASI AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL PADA PUSAT INDONESIA TAHUN 2015-2017,” 2017.
- Kurniawan, Dody. “Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi, Arus Kas Dan Laba Terhadap Efisiensi Keuangan Perusahaan.” *R2J* 6, no. 4 (2024). <https://doi.org/10.38035/rj.v6i4>.
- Meilana Sari, Ajeng, Artie Arditha Rachman, M A Muhayin Sidik, and Politeknik Negeri Lampung. “Keputusan Auditor Memberikan Pernyataan Going Concern : Peran Distress, Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Pada Sektor BEI Periode 2020-2023,” 2024, 170–78. <https://doi.org/10.61132/aepgg.v1i4.581>.
- Muhammad Ray Syahronny, and Totok Dewayanto. “Penerapan Teknologi Artificial Intelligence Dan Blockchain Dalam Mendeteksi Fraud Pada Proses Audit: Systematic Literature Review.” *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* 13, no. 3 (2024): 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Putri, Karina, Dwiyani Sudaryanti, and Irma Hidayati. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang Dalam Pengambilan Certified Public Accountant (CPA).” *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*. Vol. 12, 2023. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>.
- Riset, Jurnal, and Akuntansi Terpadu. “Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Sektor Jasa Perdagangan Di Padang, Sumatera Barat.” Vol. 9, 2016.
- Saputra, Indra, and Muhammad Halim. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Komite Audit Terhadap Opini Audit Going Concern.” *Dinamika Ekonomi - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 15 (March 31, 2022): 215–28. <https://doi.org/10.53651/jdeb.v15i1.371>.
- Sari, Anita, and Kusmilawaty Kusmilawaty. “Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua Untuk Mewujudkan Laporan Keuangan Yang Berkualitas.” *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)* 30, no. 1 (April 30, 2023). <https://doi.org/10.35606/jabm.v30i1.1185>.
- Shahrir, Nur Aeny, and Farhan Dwinanda. “Literature Review: Pengaruh Kode Etik Akuntan Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit.” *Bata Ilyas Journal of Accounting*. Vol. 5, 2024.
- Shinta Budi Astuti, Eka Sudarmaji, and Alexandro Ravael Maskim. “Prediksi Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Menggunakan Analisa Logit.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)* 2, no. 1 (March 31, 2022): 48–60. <https://doi.org/10.35814/jiap.v2i1.3111>.
- Shinta Dewi, Finecia, and Totok Dewayanto. “Peran Big Data Analytics, Machine Learning, Dan Artificial Intelligence Dalam Pendeteksian Financial Fraud: A Systematic Literature Review.” *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* 13, no. 3 (2024): 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Sri Sukmawati, Putu, and I Dewa Gede Dharma Suputra. “Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Memperoleh Sertifikasi Profesi Chartered Accountant (CA),” 2022. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v>.
- Sumartha, Ni Luh Ditha Usadi, Dewa Gede Wirama, Made Mertha, and I Dewa Nyoman Badera. “Kode Etik Profesi Akuntan Publik Dan Kinerja Auditor Di Kantor Akuntan Publik.” *E-Jurnal Akuntansi* 34, no. 5 (May 23, 2024). <https://doi.org/10.24843/eja.2024.v34.i05.p03>.
- Tagor Darius Sidauruk, and Anisa Sari Fatullah. “Pengaruh Profesionalisme Auditor, Independensi Auditor Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor” (Studi Empiris Pada Akuntan Publik Di Jakarta Barat),” 2018.

- Trinandari Prasetya Nugrahanti, Nindy Puspitasari, IGP Ratih Andaningsih, and Qubaila Fazrin Ega Soraya. "Transformasi Praktik Akuntansi Melalui Teknologi: Peran Buatan, Analisis Data, Dan Blockchain Dalam Proses Akuntansi," 2023.
- Urfa Birrohmah. "Pengaruh Erp Sistem Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan," 2019.
- Vannessa Halim, Fidelia. "Akuntan Digital: Pentingnya Pengetahuan Teknologi Terhadap Peran Profesi Akuntansi Dalam Menghadapi Era Industry 4.0 Dan Society 5.0." *Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 1 (2024).
- Venti Eka Satya. "Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Provinsi Jawa Barat," 2020. <http://sutaryofe.staff.uns.ac.id/files/2011/10/>.
- Yuliani, Adinda Firadilla, and Abubakar Arief. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no. 1 (February 15, 2023): 1705–14. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16240>.